



Pengaruh Pengawasan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin

Vira Rafelinda¹, Edduar Hendri², Nurkardina Novalia³

^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang

Received: 24 November 2023

Revised : 04 Desember 2023

Accepted: 10 Desember 2023

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of supervision on employee work productivity, whether there is an influence of work safety on employee work productivity, and whether there is an effect of supervision and work safety on employee work productivity at PT. Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin. The population in this study were field and production employees at PT. Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin, totaling 60 people. The research sample was determined using purposive sampling, namely determining the sample with certain considerations and calculated using the slovin formula. Data analysis techniques using the classical assumption test, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination, and hypothesis testing. The results of this study show that, first, supervision does not have a positive and significant effect on the work productivity of employees at PT. Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin. Second, work safety has no positive and significant effect on employee work productivity at PT. Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin. The three supervision and work safety do not have a positive and significant effect on the work productivity of employees at PT. Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin.

Keywords: Supervision, Work Safety, Employee

(*) Corresponding Author: virarafelinda@icloud.com,

How to Cite: Rafelinda, V., Hendri, E., & Novalia, N. (2023). Pengaruh Pengawasan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10441287>

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategis dalam organisasi. Produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia dan sebaliknya, sumber daya manusia juga dapat menjadi penyebab terjadinya pemborosan dalam bentuknya, karena itu memberikan unsur perhatian kepada manusia merupakan suatu kewajiban dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja.

Produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau kelompok orang untuk menghasilkan barang atau jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan sesuai rencana (Busro, 2018 : 344). Tujuan utama dari peningkatan produktivitas kerja karyawan adalah agar karyawan baik ditingkat bawah maupun tingkat atas serta mampu menjadi karyawan yang berkualitas, efisien dan produktif. Karyawan yang produktif adalah karyawan yang cekatan dan mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan mutu yang ditetapkan dalam waktu yang lebih singkat, sehingga akhirnya dapat tercapai tingkat produktivitas kerja karyawan yang tinggi. Dengan demikian, penting bagi seorang pemimpin berusaha untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawannya, agar perusahaan dapat berkembang.

Guna mewujudkan hal tersebut dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas pada suatu pekerjaan, SDM yang baik dan bermutu tinggi memerlukan adanya pengawasan. Pengawasan ialah semua upaya dalam

mengamati terlaksananya aktivitas operasional untuk memberikan jaminan bahwa sejumlah aktivitas tersebut sejalan terhadap apa yang sudah perusahaan rencanakan (Siagian, 2018 : 258). Suatu pengawasan dapat dikatakan penting, karena jika tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi perusahaan maupun para pekerja. Pengawasan yang berjalan dengan baik akan mengurangi dan mencegah kesalahan serta penyimpangan dari karyawan. Dengan adanya pengawasan, maka perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai kehematan, efisiensi, dan efektivitas. Upaya dalam mewujudkan hal itu, maka dapat menciptakan sebuah kondisi dan iklim yang mendukung serta menciptakan pengawasan sebagai proses wajar dalam suatu perusahaan sehingga produktivitas perusahaan berjalan secara optimal. Dalam mengembangkan dan memajukan sebuah perusahaan selain dibutuhkan pengawasan yang baik, para pekerja juga harus diberikan perlindungan melalui usaha-usaha peningkatan dan pencegahan kecelakaan dalam bekerja. Usaha yang harus di berikan perusahaan yaitu berupa program keselamatan kerja.

Keselamatan kerja adalah suatu kegiatan untuk melindungi karyawan dari kecelakaan kerja yang mungkin terjadi guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal. Menurut Mangkunegara (2016 : 161) keselamatan kerja adalah kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Keselamatan kerja sangat penting diberikan karna mengingat angka kecelakaan kerja yang tinggi, sehingga dengan program keselamatan kerja akan mampu mengurangi tingkat kecelakaan kerja, selain itu dengan adanya program keselamatan kerja, karyawan akan merasa aman dan lebih termotivasi dalam bekerja, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan tersebut.

PT Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin bergerak dalam bidang industri pengolahan kelapa sawit dan karet terintegrasi. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 12 Mei 1979 di Musi Banyuasin. PT. Pinago Utama ini bertempat di Jl.Babat Toman-Beruga Desa Sugi Waras. Penelitian ini dilakukan di pabrik karet karena pada produktivitas kerja karyawannya. Dimana produktivitas kerja karyawan pada pabrik karet PT. Pinago Utama ini secara keseluruhan sudah optimal dalam mengawasi produktivitas karyawannya. Hal ini dapat dilihat dari kualitas berproduksi karyawan dan dibantu pengawasan secara maksimal melalui CCTV pada setiap bagian produksi di PT. Pinago Utama. Dalam hal keselamatan kerja penelitian juga mendapatkan informasi dalam beberapa tahun terakhir bahwa karyawan PT. Pinago Utama bagian produksi dan lapangan saat bekerja sudah sangat baik dalam menggunakan alat pelindung diri, sehingga akan terhindar dari kecelakaan kerja. Hanya ada beberapa kecelakaan kecil, pada tahun 2020-2021 yang pada saat ini kecelakaan tersebut tidak terjadi lagi karena pengawasan yang sudah optimal dan sarana prasarana kelengkapan kerja yang sangat memadai akan terus meningkatkan kualitas kerja pada PT.Pinago Utama.

Pada tahun 2020 peneliti sebelumnya yaitu Fitriana, Emma lilianti telah melakukan penelitian dibidang yang sama yaitu penelitiannya berjudul Pengaruh Pengawasan Kerja dan Penilaian Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada PT Remco Palembang dan menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif dengan hasil pengawsan kerja dan penilaian kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Dari uraian di atas latar permasalahan dalam penelitian ini maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengawasan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin”.

METODE

Dalam metode penelitian peneliti menggunakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2019 : 15) metode kuantitatif adalah metode yang penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan yang bekerja di PT. Pinago Utama Desa Sugiwaras Kabupaten Musi Banyuasin bagian produksi dan lapangan bagian pengolahan getah karet dengan jumlah populasi sebanyak 150 orang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 150 orang, toleransi kesalahan 0,1 (10%) sehingga jumlah sampel adalah 60 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik Purposive sampling atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan adalah sampel diambil dari karyawan pengolahan getah karet bagian produksi dan lapangan pada PT. Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin.

Sumber pengumpulan data yang dipakai ialah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel terikat (Y)	Variabel bebas (X)	Koefisien Regresi	t – hitung	t – table	Sig.
A		49.268			
Produktivitas Kerja	Pengawasan (X1)	0.033	0.026	0.216	0.844
	Keselamatan Kerja(X2)	0.049	0.033	0.245	0.807

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Tabel di atas menyatakan bahwa hasil perhitungan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 49.268 + 0.033 X_1 + 0.049 X_2$$

Berdasarkan dari model persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai 0.033 adalah nilai koefisien regresi linier variabel pengawasan (X1), yang artinya jika pengawasan meningkat sebesar satu satuan sedangkan yang lain tetap (ceteris paribus) maka akan diikuti dengan peningkatan Produktivitas Kerja sebesar 0.033 satu satuan. Dan sebaliknya apabila variabel pengawasan (X1) menurun sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan penurunan produktivitas kerja.
2. Nilai 0.049 adalah nilai koefisien regresi linier variabel Keselamatan Kerja(X2), yang artinya jika keselamatan kerja meningkat sebesar satu satuan sedangkan

yang lain tetap (*ceteris paribus*) maka akan diikuti dengan peningkatan produktivitas kerja sebesar 0.049 satu satuan. Dan sebaliknya apabila variabel Keselamatan kerja (X_2) menurun sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan penurunan produktivitas kerja terhadap keselamatan kerja sebesar 0.049 satu satuan.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel pengawasan dan keselamatan kerja mempengaruhi produktivitas kerja karyawan PT Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi atau pertimbangan sebuah variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Hasil analisis koefisien determinasi			
Variable	R	R Square	Keterangan
Pengawasan & Keselamatan Kerja dan Produktivitas Kerja	0.044	0.002	Hubungan sangat lemah

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antar variabel etika diri terhadap sebesar 0.044 yang mana nilai tersebut memiliki hubungan sangat lemah. Sedangkan nilai R Square nya sebesar 0.002 atau 0,2% artinya besarnya pengaruh variabel pengawasandan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 0,2% sedangkan sisanya 0,98% ($100\% - 2\%$) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk pada penelitian ini.

Uji t (Secara Parsial)

Nilai signifikan yang digunakan dalam uji t ini adalah 5%, yang artinya menyakinkan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.

Hasil Uji T (Parsial)					
Variabel terikat (Y)	Variabel bebas (X)	Koefisien Regresi	t – hitung	t – table	Sig.
Produktivitas Kerja	Pengawasan (X_1)	0.033	0.026	0.198	0.844
	Keselamatan Kerja (X_2)	0.049	0.033	0.245	0.807

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan antara pengawasan (X_1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,844 yang mana nilai ini lebih dari 0.05. artinya H_0 diterima dan H_a diterima. Dan nilai signifikan antara Keselamatan Kerja (X_2) terhadap produktivitas Kerja (Y) sebesar 0.807 yang mana nilai ini lebih dari 0.05. artinya H_0 diterima dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwasecara parsial tidak ada pengaruh antara pengawasan (X_1) dan Keselamatan Kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja (Y).

Uji F (Simultan)

Pengujian yang dilakukan bersama-sama (simultan) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai signifikan yang di gunakan dalam uji f ini adalah 5%.

Tabel Uji F

Variabel	Sig.	A = 0.05	Keterangan
Pengawasan Keselamatan Kerja	0.946	0.05	Signifikan

Sumber : Pengolahan Data, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan antara pengawasan (X1) dan keselamatan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) sebesar 0.946 yang mana nilai ini lebih dari 0.05. artinya HO ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) tidak ada pengaruh antar variabel pengawasan (X1) dan keselamatan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y).

PEMBAHASAN

H1 : Pengaruh Pengawasan terhadap produktivitas kerja Karyawan pada PT Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin.

Berdasarkan uji validitas yang menunjukkan semua item dalam penelitian ini mempunyai nilai yang signifikan yaitu $\alpha < 0,05$ untuk semua sampel sebanyak 60 responden. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan dari indikator valid. Hasil uji t (secara parsial) untuk variabel pengawasan terhadap produktivitas kerja diperoleh hasil $0,844 > 0,05$ yang berarti Ho diterima dan Ha diterima. Dengan demikian karena hasil yang di peroleh lebih besar dari kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data yang telah diolah, pengawasan secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin.

Inu Syafie (2019 : 167) pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses mengikuti perkembangan kegiatan untuk menjamin jalannya pekerjaan, dengan demikian dapat selesai secara sempurna sebagaimana direncanakan sebelumnya dengan pengoreksian beberapa pemikiran yang saling berhubungan.

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Fitriana dan Emma Lilianti (2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengawasan terhadap produktivitas kerja.

H2 : Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin

Berdasarkan uji validitas yang menunjukkan semua item dalam penelitian ini mempunyai nilai yang signifikan yaitu $\alpha < 0,05$ untuk semua sampel sebanyak 60 responden. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan dari indikator valid. Hasil uji t (secara parsial) untuk variabel keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja diperoleh hasil $0,807 > 0,05$ yang berarti Ho diterima dan Ha diterima. Dengan demikian karena hasil yang diperoleh lebih besar dari kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data yang telah diolah, keselamatan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin.

Sinambela (2019 : 362) keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja, sebab pada hakikatnya tidak ada yang menginginkan terjadinya kecelakaan dalam melaksanakan tugas.

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Rosniah (2018), yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin.

H3 : Pengaruh Pengawasan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin

Hasil uji F (secara simultan) antara variabel pengawasan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan diperoleh nilai signifikan $0,946 > 0,05$ hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan secara simultan pengawasan dan keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin.

Hasil uji asumsi klasik membuktikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan karena terbukti data-data yang digunakan dalam analisis berdistribusi normal dan tidak terjadi gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,002 atau 0,2%. Hasil penelitian ini berarti 2% variasi variabel terikat yaitu produktivitas kerja tidak dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pengawasan dan keselamatan kerja, sedangkan sisanya 0,98% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Arni Suciati (2018), yang menyatakan bahwa pengawasan dan keselamatan kerja memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pengawasan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan maka dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel pengawasan adalah sebesar $0,844 > 0,05$, dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pengawasan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel keselamatan kerja adalah sebesar $0,807 > 0,05$ dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial keselamatan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap karyawan pada PT Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji F (secara simultan) antara variabel pengawasan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja diperoleh nilai $0,946 > 0,05$, hasil analisis tersebut dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, pengawasan dan

keselaatan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja pada PT Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai bahan masukan bagi PT Pinago Utama Tbk Musi Banyuasin, adapun saran tersebut yaitu :

1. Perusahaan harus menjaga dan meningkatkan produktivitas kerja terutama dalam menyangkut pengawasan dan keselamatan kerja. Dalam melakukan pengawasan harus dilakukan dengan cara yang lebih efektif. Perusahaan juga harus lebih lagi dalam meningkatkan keselamatan kerja dalam menjalankan pekerjaan agar karyawan merasa lebih aman.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran, serta berkontribusi dalam pengembangan peneitian khususnya mengenai produktivitas kerja, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperhatikan variabel lainnya yang mempengaruhi produktivitas kerja selain pengawasan dan keselamatan kerja. Karena ada banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja.

REFERENSI

- Arni Suciati, (2018). Pengaruh Pengawasan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Transnusantara Sejahtera.
- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Handoko. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi Jakarta Bumi Aksara. Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: P Gramedia Pustaka.
- Hasibuan, M. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Juliandi, d. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press.
- Kadarisman, M. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M, Sinungan. (2016). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. A. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Manullang. (2014). *Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Priyatno, D. (2018). *Analisis Korelasi, regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media. Cetakan Kesatu.
- Riduwan. (2015). *Dasar- Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Satriadi. (2016). Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Sd Negeri Binaan Tanjung Pinang. *Journal of Economic and Economic Education* , Vol.4 No.2 288-295.
- Sayuti. (2013). *Manajemen Kantor Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, M. (2018). Perananan Disiplin Kerja Dan Kompensasi Dalam Medeterminasi Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel

- Intervening pada PT Cahaya Pulau Pura Di Kota Batam. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* , 6(2), 22.
- Siagian, S. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Simamora. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sinambela, L. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia : membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Cetak ke sebelas. Prananda Media Group.
- Syafiie, I. K. (2019). *Definisi Pengawasan*. 167: Teori Pengawasan.
- Tim. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi Palembang*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Universitas PGRI Palembang.